SENTRA KARAKTER DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB-TK KHADIJAH PANDEGILING SURABAYA

Jauharotur Rihlah, S.Pd.,M.Pd

(Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, rihlahjauhara@unusa.ac.id)

Andini Hardiningrum, S.Pd.,M.Pd

(Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, andinihardiningrum@unusa.ac.id)

Abstrak : Sentra karakter merupakan wahana untuk memberikan stimulus yang berupa penanaman pengetahuan, kecintaan dan penanaman perilaku kebaikan yang menjadi sebuah pola/kebiasaan. Pada usia dini inilah, karakter anak akan terbentuk dari hasil belajar dan menyerap dari perilaku kita sebagai orang tua dan dari lingkungan sekitarnya. Pada usia ini perkembangan mental berlangsung sangat cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sentra karakter dalam menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di KB Khadijah Pandegiling Surabaya. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah anak didik di TK Mazraatul Ulum Paciran yang berjumlah 13 anak. Data penelitian diambil melalui observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi saat pembelajaran. Hasil Penelitian menyebutkan bahwa pembelajaran sentra karakter dapat menstimulasi perkembangan sosialemosional anak terbukti dari 13 anak kelompok Al-A'rof terdapat 8 anak yang mampu mandiri dalam mengerjakan tugas, 10 anak yang mampu sabar menunggu giliran, 8 anak mampu bertanggung jawab dan 11 anak mampu berbagi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran sentra karakter dalam menstimulasi perkembangan sosialemosional anak kelompok B di TK khadijah Pandegiling Surabaya. Selanjutnya disarankan Dalam melaksanakan pembelajaran sentra karakter untuk dapat menggunakan prosedur yang benar agar potensi anak dapat dikembangkan dengan optimal.

Kata Kunci; Kemampuan sosial emosional, sentra karakter

Abstract: The character center is a vehicle to provide stimulus in the form of knowledge planting, love and the inculcation of good behavior that becomes a pattern / habit. At this early age, a child's character will be formed from the results of learning and absorbing from our behavior as parents and from the surrounding environment. At this age mental development takes place very quickly. The purpose of this study was to determine how the application of character centers in stimulating the emotional social abilities of children aged 5-6 years at KB Khadijah Pandegiling Surabaya. This type of research is a descriptive qualitative study. The research subjects were 13 students at Mazraatul Ulum Paciran Kindergarten. The research data is taken through observation, field notes, interviews and documentation while learning. The results of the study state that character center learning can stimulate children's social emotional development as evident from 13 Al-A'rof group children, there are 8 children who are able to be independent in doing tasks, 10 children who are able to wait patiently, 8 children are able to be responsible and 11 children are able to share . Based on the results of the research above, it can be concluded that the learning center of character in stimulating the social development of children in group B in Khadijah Pandegiling Kindergarten Surabaya. Furthermore, it is recommended in implementing character center learning to be able to use the correct procedures so that the child's potential can be developed optimally.

Keywords; Emotional social ability, center of character

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun yang masih harus dikembangkan (Fadillah, 2012:18). Berbagai macam perkembangan perlu diperhatikan pada anak pada usia-usia ini yaitu fisik dan psikis anak, salah satu perkembangan psikis yang dapat dikembangkan ialah kemampuan sosial emosional anak.

Perkembangan sosial emosional anak. Perkembangan sosial emosional merupakan salah satu aspek dari perkembangan Anak Usia Dini. Perkembangan sosial emosional anak dimulai dari egosentris individual yang artinya hanya memandang dari satu sisi yaitu dirinya sendiri, konsep diri dan kontrol diri kemudian secara bertahap menuju kearah berinteraksi dengan orang lain (Direktorat PAUD, 2003). Contohnya adalah anak dapat merasakan bahagia dan senang bermain dengan teman- temannya, anak dapat bersosialisasi dengan teman- temannya, dan mudah bergaul dengan teman yang baru, anak merasakan kasihan terhadap teman yang sakit, anak dapat menolong temannya yang sedang dalam masalah. Dan lain sebagainya. Sosial emosional memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan, maka perlu diketahui bagaimana perkembangan dan pengaruh emosi terhadap penyesuaian pribadi dan sosial. Pada dasarnya kemampuan untuk berinteraksi secara sosial dan emosional sudah ada semenjak bayi pada setiap individu.

Syamsudin (1995: 105) mengungkapkan bahwa sosialisasi adalah proses belajar untuk menjadi makhluk sosial. Adapun Hurlock (1978: 250) bahwa perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Goleman (1995: 411) menyatakan bahwa emosi merujuk pada suatu perasaan atau pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Syamsudin (1990: 69) mengemukakan bahwa emosi merupakan suatu suasana yang kompleks (a complex feeling state) dan getaran jiwa (stid up state) yang menyertai atau muncul sebelum atau sesudah terjadinya suatu perilaku. Emosi merupakan suatu keadaan yang kompleks, dapat berupa perasaan ataupun getaran jiwa yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul menyertai terjadinya suatu perilaku. Perkembangan sosial emosional sangatlah penting karena semakin banyaknya permasalahan yang terjadi di sekitar anak, misalnya lingkungan yang tidak baik akan

membawa dampak yang luar biasa pada anak. Anak memiliki masa emas perkembangan sosial emosional sesuai dengan tahap perkembangannya. Sehingga kebutuhan anak harus dilengkapi seoptimal mungkin agar tidak ada satu tahapan yang terlewatkan.

Idealnya perkembangan sosial emosional anak terlihat ketika anak mampu memilih teman bermain, memulai interaksi sosial dengan anak lain, berbagi makanan, memint izin untuk memakai benda orang lain, mengekspresikan sejumlah emosi melalui tindakan, kata-kata ekspresi wajah, menunda keinginan, menikmati kedekatan sementara dengan salah satu teman, menunjukkan kebanggaan terhadap keberhasilannya, dan dapat memecahkan masalah dengan teman sekelas melalui proses pergantian, persuasi dan negosiasi.

Melihat pentingnya aspek perkembangan di atas, maka pemberian stimulasi yang tepat dan konsisten sangatlah penting. Salah satu cara untuk mengembangkan kemandirian dan sosial emosional anak yaitu dengan melalui sentra karakter.

Sentra karakter merupakan wahana untuk memberikan stimulus yang berupa penanaman pengetahuan, kecintaan dan penanaman perilaku kebaikan yang menjadi sebuah pola/kebiasaan. Pada usia dini inilah, karakter anak akan terbentuk dari hasil belajar dan menyerap dari perilaku kita sebagai orang tua dan dari lingkungan sekitarnya. Pada usia ini berkembang mental berlangsung sangat cepat. Pada usia itu pula anak menjadi sangat sensitif dan peka mempelajari dan berlatih sesuatu yang dilihatnya, dirasakannya dan didengarkannya dari lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan yang positif akan membentuk karakter yang positif dan sukses.

Diharapkan dengan adanya sentra karakter, anak bisa melakukan pembiasaan yang bisa dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan perkembangan kemampuan anak sehingga bisa mencetak anak-anak yang matang dan mandiri, karena kemandirian anak dan kemampuan sosial-emosional sangatlah penting sebagai bekal anak untuk mencapai kualitas hidup yang baik di masa mendatang sesuai dengan yang diungkapkan oleh Goleman (dalam Putra dan Dwilestari, 2012:13) bahwa kecerdasan sosial emosional lebih menentukan keberhasilan hidup manusia daripada kecerdasan rasio.

Dengan semakin optimalnya tumbuh kembang anak, maka akan memberikan dorongan yang kuat untuk melakukan eksplorasi baik eksplorasi dengan lingkungan

maupun dirinya sendiri. Anak selalu ingin mencoba hal-hal baru yang dilihat, dirasakan kemudian dilakukan. Begitu juga hal yang berkaitan dengan kemandirian dan sosial-emosional anak, dapat dikembangkan melalui pembelajaran sentra karakter di TK Khadijah Pandegiling.

KB-TK Khadijah Pandegiling merupakan salah satu sekolah unggulan yang menekankan bukan hanya pada sisi akademis tetapi spiritual pula. Dengan menggunakan model pembelajaran sentra, pengembangan nilai moral dan agama di sekolah tersebut cukup baik dan terlihat dampaknya secara langsung pada kemampuan spiritual anak. Selanjutnya program spiritual tersebut diterapkan pada pendidikan karakter seorang anak. Pengembangan program spiritual tersebut dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah yang didasarkan pada Kurikulum YTPSNU Khadijah dan ayat-ayat Al-Qur'an serta hadist nabi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti "Sentra Karakter dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Khadijah Pandegiling Surabaya"

METODE

Brogdhan dan Taylor (dalam Moleong, 2007:4) penelitian kualitatif adalah serangkaian prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif baik secara lisan maupun tertulis dari sumber atau perilaku orang yang dapat diamati.

Subyek Penelitian: Pada penelitian ini subyek penelitian yang terpilih adalah 13 peserta didik kelompok Al-A'rof di TK Khadijah Pandegiling Surabaya.

Tempat Penelitian: Penelitian ini dilakukan di TK Khadijah Pandegiling Surabaya yang terletak di Jalan Pandegiling No.217 Surabaya.

Waktu Penelitian: Penelitian dilakukan pada semester ganjil di tahun ajaran 2019/2020 pada bulan Juni-Juli 2019.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian menyebutkan bahwa pembelajaran sentra karakter dapat menstimulasi perkembangan sosial emosional anak terbukti dari 13 anak kelompok Al-A'rof terdapat 8 anak yang mampu mandiri dalam mengerjakan tugas, 10 anak yang mampu sabar menunggu giliran, 8 anak mampu bertanggung jawab dan 11 anak mampu berbagi.

Idealnya perkembangan sosial emosional anak terlihat ketika anak mampu memilih teman bermain, memulai interaksi sosial dengan anak lain, berbagi makanan, meminta izin untuk memakai benda orang lain, mengekspresikan sejumlah emosi melalui tindakan, kata-kata ekspresi wajah, menunda keinginan, menikmati kedekatan sementara dengan salah satu teman, menunjukkan kebanggaan terhadap keberhasilannya, dan dapat memecahkan masalah dengan teman sekelas melalui proses pergantian, persuasi dan negosiasi.

Kemampuan sosial emosional anak di KB Khadijah Pandegiling Surabaya sudah terlihat berkembang dengan baik, karena adanya stimulasi yang konsisten dan sesuai dengan tahap perkembangan anak saai itu. Namun ditemukan kemampuan sosial emosional beberapa anak yang belum berkembang. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu banyaknya orang tua yang sibuk bekerja sehingga anak diasuh oleh neneknya, dan lingkungan yang mempengaruhi perilaku anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran sentra karakter dapat menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di kb-tk khadijah pandegiling Surabaya dalam hal mandiri, sabar menunggu giliran, dan bertanggung jawab. Selanjutnya disarankan Dalam melaksanakan pembelajaran sentra balok untuk dapat menggunakan prosedur yang benar agar potensi anak dapat dikembangkan dengan optimal.

REFERENSI

- Fadhillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar.ruzzmedia
- Hidayah, Kurni. 2007. *Pengaruh Bimbingan Pribadi Terhadap Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kank-Kanak Taruna Jambangan Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Hurlock, Elizabeth B. 1998. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nur'aini, Eka. 2012. *Pendidikan Karakter*.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tridonanto. 2014. *Menjadi Anak Berkarakter*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia